

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR TERHADAP *DROP OUT* IUD DI DESA KADEMANGARAN KECAMATAN
DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2019

FITRIANI BILQIS – 25010115120116

(2019 - Skripsi)

Masalah dalam program KB adalah terjadinya peningkatan angka *drop out* KB, terutama IUD yang mengalami peningkatan 3%. Pada bulan Juni hingga Agustus 2019 *drop out* di Kabupaten Tegal mengalami peningkatan 2%. Kecamatan Dukuhturi merupakan kecamatan dengan *Drop out* akseptor kontrasepsi tertinggi (19,7%) dimana *drop out* IUD sebanyak 20,3% dan Desa Kademangaran merupakan desa dengan *drop out* IUD terbanyak (34,5%). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *drop out* IUD di Desa Kademangaran. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan desain *case control study*. Populasi penelitian ini 83 akseptor *drop out* IUD dan 156 akseptor IUD. Sampel menggunakan perbandingan 1:1 dimana sampel kasus sebanyak 50 dan sampel kontrol sebanyak 50 dengan teknik *simple random sampling*. Hasil uji *chi-square* pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna usia ($p\text{-value} = 0,045$; OR = 2,447), efek samping ($p\text{-value} = 0,005$; OR = 3,500), dan dukungan suami ($p\text{-value} = 0,019$; OR = 2,901) dengan *drop out* IUD. Adanya pengaruh secara bersama-sama usia, efek samping, dan dukungan suami dengan probabilitas 86% terhadap *drop out* IUD. Saran yang diberikan yaitu peningkatan pemberian informasi dengan cara penyuluhan, komunikasi interpersonal, dan konseling yang lebih difokuskan kepada akseptor IUD dengan usia > 35 tahun, adanya efek samping, dan dukungan suami yang rendah

Kata Kunci: *drop out*IUD, usia, efek samping, dukungan suami